

ABSTRAK

***BECUKOR* PADA MASYARAKAT ADAT LAMPUNG *PEPADUN* DI DESA LABUHAN RATU KECAMATAN LABUHAN RATU KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Oleh

Rahmawati

Masyarakat Lampung *Pepadun* khususnya di Desa Labuhan Ratu Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur mengenal bentuk upacara pada masa kelahiran dan masa bayi diantaranya upacara *seleh darah*, *setebusan* dan *Becukor*. *Becukor* merupakan upacara yang dilakukan dengan maksud mencukur rambut bawaan bayi yang berasal dari dalam kandungan. Rambut bawaan bayi yang berasal dari dalam kandungan harus dicukur dikarenakan anggapan bahwa rambut yang berasal dari dalam kandungan membawa kotoran yang menempel di kepala si bayi. Dalam pelaksanaan *becukor* memiliki makna yang penting baik dari segi prosesi maupun perlengkapan *becukor* bagi sang bayi ataupun bagi pihak keluarganya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah makna yang terkandung dalam *becukor* pada masyarakat adat Lampung *Pepadun* di Desa Labuhan Ratu Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui makna yang terkandung dalam *becukor* dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Hermeneutika dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi dan kepustakaan. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh disimpulkan bahwa makna yang terkandung dalam *becukor* adalah untuk mensucikan bayi tersebut dari najis dan kotoran yang menempel di rambut si bayi, serta ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT karena telah diberikan keturunan.